

ABSTRACT

Surya, Capella Yuna Beita (2020). *Self-correction in Supporting Students' Writing Skill in Critical Reading and Writing 2*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

In language learning, a student needs to master all language skills namely writing, reading, listening, and speaking. Many students have argued that the most difficult and challenging skill to learn is writing as it includes language, knowledge, skill, and opinion.

In writing, students are required to make a revision in order to perfect the product. They usually revised their writing based on their friends or teacher's feedback. In fact, getting feedback from teachers and peers will lead the students rely only on the help of teachers and peers. On the result, students will not be able to become an independent learner. Meanwhile, independent learning also encourages students to perform self-correction to boost their independence and awareness in writing.

This research was conducted to provide an understanding on the supportive extent of self-correction implemented in Critical Reading and Writing 2 class of the 2017/2018 academic year at English Language Education Study Program of Sanata Dharma University. In order to collect the data, the researcher employed a mixed method research, which consist of quantitative and qualitative research. A set of questionnaires were distributed to the participants as a quantitative research to gather their opinion about self-correction. On the other hand, the interview was employed as qualitative research to gather more information about the supportive extent of self-correction towards their writing skill.

Based on the data analysis, it was found that the students got positive perception toward self-correction in Critical Reading and Writing 2 class, as the majority of them answered "strongly agree" and "agree" on the questionnaire. From the questionnaire and interview result, the students stated that self-correction helps them to write better and overcome their anxiety. At last, both English Language Education Study Program (ELESP) lecturers and students are encouraged to employ self-correction to increase students' independent and awareness in writing.

Keywords: education, teaching, writing, self-correction.

ABSTRAK

Surya, Capella Yuna Beita (2020). *Koreksi Diri dalam Mendukung Keterampilan Menulis Siswa dalam Critical Reading and Writing 2*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Dalam pembelajaran bahasa, seorang mahasiswa perlu menguasai semua keterampilan bahasa yaitu menulis, membaca, mendengarkan, dan berbicara. Banyak mahasiswa berpendapat bahwa keterampilan yang paling sulit dan menantang untuk dipelajari adalah menulis karena mencakup bahasa, pengetahuan, keterampilan, dan pendapat.

Secara tertulis, mahasiswa diharuskan membuat revisi untuk menyempurnakan produk. Pada kenyataannya, mendapat umpan balik dari dosen dan teman akan menyebabkan siswa hanya mengandalkan bantuan dosen dan teman. Pada hasilnya, mahasiswa tidak akan menjadi pelajar yang mandiri. Sementara itu, pembelajaran mandiri juga mendorong mahasiswa untuk melakukan koreksi diri untuk meningkatkan kemandirian dan kesadaran mereka dalam menulis.

Penelitian ini dilakukan untuk memberikan pemahaman tentang tingkat dukungan koreksi diri yang diterapkan dalam kelas Critical Reading and Writing 2 tahun akademik 2017/2018 di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Sanata Dharma. Untuk mengumpulkan data, peneliti menggunakan metode penelitian campuran, yang terdiri dari penelitian kuantitatif dan kualitatif. Satu set kuesioner dibagikan kepada para peserta sebagai penelitian kuantitatif untuk mengumpulkan pendapat mereka tentang koreksi diri. Di sisi lain, wawancara digunakan sebagai penelitian kualitatif untuk mengumpulkan lebih banyak informasi tentang sejauh mana dukungan koreksi diri terhadap keterampilan menulis mereka.

Berdasarkan analisis data, ditemukan bahwa mahasiswa mendapat persepsi positif terhadap koreksi diri di kelas Critical Reading and Writing 2, karena mayoritas dari mereka menjawab "sangat setuju" dan "setuju" pada kuesioner. Dari hasil kuesioner dan wawancara, para mahasiswa menyatakan bahwa koreksi diri membantu mereka untuk menulis lebih baik dan mengatasi kecemasan mereka. Akhirnya, baik dosen dan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris didorong untuk melakukan koreksi diri untuk meningkatkan kemandirian dan kesadaran mahasiswa dalam menulis.

Kata kunci: pendidikan, pengajaran, menulis, koreksi diri.